

**PENERAPAN MODEL *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATERI PEMBELAJARAN IPAS
KELAS IV DI SDN MERJOSARI 4 KOTA MALANG**

SKRIPSI



OIEH:

ERON UMBU DAKU ARUNG

2019720046

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi

2024

RINGKASAN

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendefinisikan dan menilai penggunaan paradigma mind mapping dalam kaitannya dengan tujuan pembelajaran siswa. Pada siklus I dan II, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, analisis data, dan observasi untuk proyek penelitian tindakan kelas deskriptif kualitatif yang melibatkan 28 siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN Merjosari 4 Kota Malang, siswa menyelesaikan 4,61% dari tujuan pembelajarannya pada siklus I dan 96,15% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa prasyarat keberhasilan telah terpenuhi berdasarkan simpulan penelitian siklus II.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan peta pikiran dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Merjosari 4 Kota Malang. Peta pikiran merupakan salah satu alat yang dapat digunakan pendidik untuk berpikir kreatif dan imajinatif guna menciptakan lingkungan belajar yang merangsang. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian ini dengan topik yang lebih luas agar dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan dan mendalam sebagai pengetahuan di bidang pendidikan. Para pendidik diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai sumber informasi untuk meningkatkan kualitas pengajaran.

Kata Kunci: *Mind Mapping*, Hasil Belajar, IPAS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa pembelajaran mengacu pada komunikasi sebagai proses penyampaian pengetahuan melalui komunikasi pesan, atau sebagai cara komunikasi, ketika melibatkan instruktur dan siswa. Tujuan utama pendidikan adalah membimbing peserta didik menuju kemajuan moral, intelektual, dan perilaku serta modifikasi lingkungan yang dapat meningkatkan kemandirian, yang dimulai dengan individualitas dan tumbuh menjadi makhluk sosial. Model pendidikan akan mempertimbangkan fakta bahwa budaya manusia bersifat dinamis dan tuntutan akan berubah seiring waktu. Akibatnya, modifikasi pendidikan berdampak langsung pada perubahan budaya dan aspek organik lainnya dalam kehidupan. Kepentingan masa depan terus mendorong harapan untuk kemajuan pendidikan di setiap tingkatan (Trianto).

Pendidikan mendukung perkembangan yang berorientasi ke masa depan karena pendidikan meningkatkan kapasitas siswa untuk tumbuh dan memberi mereka perangkat yang mereka butuhkan untuk menghadapi dan mengatasi kesulitan baru. Pendidikan harus berdampak pada hati nurani, serta kapasitas untuk menjadi peserta yang berpengetahuan. Agar individu memahami nilai pendidikan dan kebutuhan mereka untuk memasuki dunia kerja dan masyarakat, mereka harus mampu menggunakan pengetahuan yang mereka peroleh di kelas untuk mengatasi masalah yang muncul dalam kehidupan sehari-hari mereka baik saat ini maupun di masa mendatang.

Kurikulum ilmu sosial, yang awalnya diajarkan di sekolah dasar, disebut sebagai "IPS." Topik IPS berfokus pada peristiwa, fakta, ide, dan generalisasi yang terkait dengan ilmu sosial. Tema-tema ini digunakan dalam kurikulum geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi sekolah dasar. Seperangkat aturan yang dimaksudkan untuk membina warga negara yang demokratis dan komunikatif di Indonesia dan negara lain yang menghargai perdamaian, wajib bagi siswa yang terdaftar dalam program IPS.

Meskipun siswa berpartisipasi dan cukup terlibat dalam proses pembelajaran, penelitian pertama tentang topik tersebut menunjukkan bahwa siswa kurang termotivasi. Guru yang menggunakan teknik mengajar konvensional, yang dianggap tidak banyak mengubah penyampaian instruksi, terus mendominasi proses pembelajaran. Untuk mengatasi masalah ini, peningkatan hasil pembelajaran yang hampir sempurna harus diciptakan. Instruktur harus mampu menerapkan metode dan teknik, seperti model pendidikan, dan upaya ini harus dilakukan dalam bentuk pemberian layanan yang mempertimbangkan preferensi belajar yang beragam dari siswa mereka. Kurikulum studi sosial di kelas ini menggunakan teknik pemetaan pikiran untuk mengatasi masalah ini.

Para ahli di bidang pendidikan telah menciptakan dan menerapkan berbagai strategi dan taktik, seperti model pembelajaran yang melengkapi tujuan khusus mata pelajaran. Guru harus menggunakan beberapa model pembelajaran yang telah diusulkan oleh para ahli pendidikan dan didasarkan pada teori pembelajaran yang telah diterapkan dengan tujuan yang ingin dicapai, di samping model pembelajaran yang dianggap bervariasi dalam kesesuaiannya dengan mata pelajaran yang diajarkan dan juga dipelajari oleh siswa, untuk mencapai tingkat hasil belajar

tertinggi. Ketika harus mengubah tujuan pembelajaran dalam hal perilaku, seperti keterampilan motorik, pembelajaran diterapkan pada model yang juga berbeda dari pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan berpikir.

Hasil belajar siswa akan meningkat dengan penggunaan paradigma peta pikiran. Lebih jauh, pendekatan ini diyakini dapat mendukung siswa dalam belajar melalui pengalaman, yang mencakup pengembangan keterampilan sosial dan pemecahan masalah serta pertumbuhan dan eksplorasi informasi, termasuk evaluasi. Penggunaan peta pikiran sebagai model dalam proses pembelajaran, seperti mengajar, dapat membantu siswa mengingat materi yang telah mereka pelajari.

Berdasarkan hasil penelitian Lilis Sunarsih, nilai rata-rata yang diperoleh pendidik saat menggunakan mind mapping untuk kegiatan pembelajaran adalah dua koma lima pada siklus satu dan tiga koma enam puluh satu pada siklus dua. Nilai rata-rata dua koma lima pada siklus satu dan tiga koma sembilan pada siklus dua diberikan kepada peserta didik yang belajar melalui kegiatan tersebut. Hasil belajar siswa meningkat dengan nilai rata-rata 74,66/90% pada siklus II. Selanjutnya, nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I (8,83/33,34%) lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bagaimana mind mapping telah meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Penggunaan peta pikiran sebagai paradigma pembelajaran meningkatkan hasil belajar siswa, menurut penelitian tindakan kelas Wahyu Bagja Sulfemi. Tingkat pencapaian yang buruk terjadi sebelum siklus I dan II, tetapi setelah diperkenalkan, terjadi peningkatan besar baik dalam nilai rata-rata maupun proporsi siswa yang memenuhi KMM. Siswa lebih terlibat dalam siklus pertama, dan nilai serta

pemahaman mereka tentang konten impor dan ekspor meningkat pada siklus kedua. Penelitian Fredrikus Umbu Mehakati, yang juga mengamati peningkatan hasil belajar siswa IPS kelas empat, konsisten dengan temuan penelitian ini. Hasilnya, penggunaan peta pikiran dalam pembelajaran kooperatif telah terbukti berhasil dalam meningkatkan pengetahuan dan kemahiran siswa dalam IPS.

Rendahnya hasil belajar siswa, ketidakpedulian mereka terhadap penjelasan guru di depan kelas, dan nilai IPS mereka yang sebagian di bawah KKM membuat peneliti mengidentifikasi masalah tersebut berdasarkan pengamatan awal. Peneliti juga menyarankan agar anak-anak kelas empat diberi model untuk diikuti saat mempelajari IPS, berdasarkan data awal. Diharapkan dengan memperluas pemahaman siswa tentang IPS, langkah ini akan bermanfaat bagi mereka secara umum. Sehingga penelitian ini dilakukan yang berjudul “**Penerapan Model *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pembelajaran IPAS Kelas IV di SDN Merjosari 4 Kota Malang**”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana konsep mind map yang digunakan dalam pembelajaran IPS Kelas IV di SDN Merjosari 4 Kota Malang?
2. Bagaimana metodologi mind map di SDN Merjosari 4 Kota Malang membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik di kelas IPS IV?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan menjelaskan bagaimana konsep mind map digunakan pada siswa kelas IV IPS di SDN Merjosari 4 Kota Malang.
2. Memahami dan menguraikan bagaimana pendekatan mind map telah

meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan rincian tentang pemetaan pikiran sebagai strategi yang digunakan untuk meningkatkan pembelajaran siswa melalui hasil kelas IPS yang mereka ikuti di SDN Merjosari 4, Kota Malang.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru

1) Untuk menciptakan paradigma yang meningkatkan pembelajaran siswa melalui hasil dalam hal desain.

2) Peta pikiran dapat dibuat sebagai model untuk memfasilitasi pembelajaran, yang masuk akal dan pada akhirnya akan dapat meningkatkan standar pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Kemampuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa ketika siswa secara aktif terlibat dalam pemikiran mandiri selama pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Sasaran pembelajaran siswa, khususnya dalam mata pelajaran IPS, dituangkan dalam materi mind mapping sebagai salah satu model dalam melaksanakan pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Situs penelitian menggunakannya sebagai landasan untuk mengintegrasikan pendidikan studi sosial ke dalam mata kuliah yang dianalisisnya, dan penelitian lebih lanjut dapat memanfaatkan pendekatan pemetaan pikiran dan temuannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, suprijono. (2014). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaja Belajar.
- Arikunto,dkk. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Buzan, T. (2006). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Buzan, T. (2009). *Buku Pintar Mind Mapping*. Jakarta : Gramedia.
- Daryanto, (2011). *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media
- Depertemen Pendidikan Indonesia. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Hikmawati, C. R. (2013). Penerapan Strategi Mind Map Untuk Peningkatan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1(2)*, 1-11.
- Isjoni. (2011). *Cooperative Learning: Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Jihad & Haris. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Joyce, Bruce and Weil, Marsha. (1980). *Models of Teaching (Second Edition)*. Englewood Cliffs. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Joyce, Bruce dan Weil Marsha. (2013). *Models Of Teaching (Model-Model Pengajaran Edisi Kedelapan)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Munadi, Yudi. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Muslich, M. (2013). *Melaksanakan PTK itu Mudah (Classroom Action Researsh)* Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, Ngalim. (2010). *Prinsip-prinsip dan Teknik-teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta
- Sagala, Syaiful, (2013). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Shoimin, Aris. (2013). *68 Model Pembelajaran inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Slavin, Robert, E.(2015). *Cooperative learning*. Bandung: Nusa Media.

- Sapriati, Amalia, Dkk. (2009). *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta: Universitas terbuka.
- Sudjana, Nana. (2008). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Swadarma, Doni. (2013). *Penerapan Model Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Trianto. (2019). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wina, Sanjaya, (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Windura, Susanto. (2008). *Mind Map langkah Demi Langkah Cara paling Mudah dan Benar mengajarkan dan Membiasakan Anak Menggunakan Mind Map untuk Meraih Prestasi*. Jakarta: Elek Media Komputindo.
- Handayani, Eka, Selvi. (2017). *Penggunaan Model Mind Mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn pada Siswa Kelas IV SDN 012 Malinau Utara*. *Jurnal Pendidikan*. (Online). 2(3):214-223. (<https://jurnal.fkipuwgm.ac.id/index.php/pendasmahakam/article/viewFile/167/87.html>), diakses 2 April 2023.
- Juati, Ade, Tuti. (2016). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Memahami Kebebasan Berorganisasi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping*. *Jurnal Pendidikan*. (Online). 2(1):55-62. (www.ejournal.unsub.ac.id/index.php/JPG/article/download/447/390.html), diakses 31 Mei 2023
- Kurnianingtyas, Putri. (2019). *Penggunaan Model Pembelajaran Mind Mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKN Kelas IV SDN Kesamben Wetan, Driyorejo-Gresik*. (Online). 6(1):139-151. (<https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/download/953/891.html>), diakses 31 Mei 2023
- Syam, Natriani. (2015). *Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS siswa kelas IV SDN 54 kota Parepare*. (Online). 32(1):184-196. (<https://ojs.unm.ac.id/pubpend/article/view/1612.html>), di akses pada 31 Mei 2023

Wulandari, Ayu, Fitriana. (2019). *Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif siswa kelas V Menggunakan Model Mind Mapping di SDN Cebongan 01.* (Online).4(1):11-16.
(<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/17174.html>), di akses 31 Mei 2023